

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil uji F diperoleh dimensi *Usability Quality*, *Information Quality* dan *Interaction Quality* berpengaruh secara simultan atau (bersama-sama) terhadap dimensi *User Satisfaction*.
- b. Kualitas Interaksi (*Interaction Quality*) lebih berpengaruh terhadap kualitas website Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi, dikarenakan hasil t hitung pada variabel Kualitas Interaksi sebesar 5,192% dan angka tersebut lebih besar dibandingkan variabel Kualitas Kegunaan (*Usability Quality*) sebesar 2,770% dan nilai t hitung pada Kualitas Informasi (*Information Quality*) sebesar 4,520%.
- c. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi lebih meningkatkan Kualitas Interaksi agar dapat memperoleh kualitas website yang lebih baik, dimana indikator yang mempengaruhi Kualitas Interaksi yaitu 1) Reputasi Baik, 2) Keamanan dalam berinteraksi dengan website, 3) Keamanan terhadap informasi pribadi, 4) memberikan ruang personalisasi 5) memberikan ruang untuk komunitas, 6) proses didalam website berjalan baik dan optimal.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan beberapa saran yang diperlukan dalam tugas akhir ini untuk pengembangan lebih lanjut adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pengelola website Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi agar menambahkan berbagai informasi yang lebih detail lagi karena akan sangat berpengaruh terhadap kepuasan pengguna seperti informasi yang selalu up to date, terpercaya, tertata dengan rapi, tepat dan detail sehingga memberikan kesan positif bagi pengguna website Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi.
2. Pengelola website harus lebih memprioritaskan kualitas interaksi yang ada pada website Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi karena pada penelitian yang telah dilakukan, kualitas interaksi lebih berpengaruh besar terhadap kepuasan pengguna. Seperti mempertahankan reputasi dari website, memberikan ruang untuk komunitas, memberikan ruang untuk personal, serta meningkatkan rasa aman berinteraksi dengan website.
3. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya juga dapat dikembangkan dengan metode selain *Webqual 4.0* misalnya menggunakan metode *usability testing*, Delone dan McLean, ataupun dengan menambahkan metode IPA (*Importance Performance Analysis*) dalam pengukuran kualitas website. Serta peneliti selanjutnya bisa menggunakan variabel yang lebih kompleks untuk mengukur kualitas dari *website* terhadap kepuasan pengguna sebagai perbandingan hasil.